BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil gambaran dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan belum baiknya perilaku murid SDN 14 Pauh tentang jajanan sehat, di gambarkan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Populasi SDN 14 Pauh murid perempuan hampir sama banyak dengan murid laki-laki dengan hampir seluruhnya interval usia 5-11 tahun yang tergolong anak-anak.
2. Hampir seluruhnya murid SDN 14 Pauh berpengetahuan baik yang hampir seluruhnya pada kelas VI, dan hampir setengahnya berpengetahuan kurang baik pada kelas II. Murid SDN 14 Pauh hampir seluruhnya benar menjawab pengetahuan pada item ke-11 pengetahuan tentang manfaat jajanan sehat, dan hampir setengah salah menjawab pada item ke-3 pengetahuan tentang karakteristik jajanan sehat.
3. Lebih dari setengah murid SDN 14 Pauh bersikap positif yang sebagian besar pada kelas IV, dan lebih dari setengah bersikap negatif pada kelas I. Murid SDN 14 Pauh hampir seluruhnya benar dalam sikap pada item ke-8, dan hampir setengahnya salah menjawab pada item ke-5 sikap.
4. Hampir setengah murid SDN 14 Pauh sering mengkonsumsi jajanan sehat yang sebagian besar pada kelas III, hampir setengahnya jarang mengkonsumsi jajanan sehat pada kelas I, dan sebagian besar tidak

pernah mengkonsumsi jajanan sehat pada kelas V. Jenis jajanan yang di konsumsi murid SDN 14 Pauh yaitu lebih dari setengahnya mengkonsumsi jajanan siap saji dan produk industri rumah tangga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan beberapa saran guna perbaikan dan pemanfaatan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku murid memilih makanan, antara lain:

1. Bagi pihak sekolah :
   a. Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan kantin sekolah yang di dalamnya tersedia makanan jajanan yang sehat dan dipantau secara berkala.
   b. Memberlakukan peraturan kepada penjual makanan keliling yang mangkal di lingkungan sekolah sesuai syarat-syarat kesehatan.
2. Bagi puskesmas, perlunya meningkatkan kerja sama lintas sektoral dalam mengelola pelaksanaan program, dan pembinaaan UKS dalam memberikan pelayanan dan promosi kesehatan dan bekerja sama dengan instansi pendidikan melalui program UKS kepada peserta didik khususnya wilayah kerja puskesmas Pauh tentang jajanan sehat.
3. Bagi instansi pendidikan, perlu mengadakan kolaborasi antara instansi pendidikan dengan lintas sektoral dalam mengelola dan membantu peningkatan mutu pendidikan yang di awali dengan derajat kesehatan

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

murid yang baik melalui pelaksanaan program-program UKS yang ada tentang jajanan sehat.

4. Bagi peneliti berikutnya perlu mengadakan penelitian yang berkaitan dengan faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku anak dalam memilih makanan jajanan sehat terkait dengan pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA